

Analisis Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Mahasiswa

Teuku Muhammad Fawaati¹, M.Budi Hartanto², Tommy Hartanto³

¹⁻³Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia

email: ¹teuku@umitra.ac.id, ²budi.hartanto@umitra.ac.id, ³tommyhartanto.student@umitra.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Academic Information System (SIKAD) in improving the efficiency of student services in higher education. SIKAD is expected to automate academic administration processes such as course registration, study plan (KRS) submission, and grade viewing. The research method used was a survey with a questionnaire as the data collection instrument, distributed to students and administrative staff. The results show that the implementation of SIKAD significantly increases time efficiency and reduces bureaucracy in academic services. However, some challenges such as infrastructure limitations and lack of user training still need to be addressed for system optimization.

Keywords : Academic Information System, Service Efficiency, Higher Education Institution, Automation, Academic Administration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan efisiensi pelayanan mahasiswa di perguruan tinggi. SIKAD diharapkan dapat mengotomatisasi proses administrasi akademik seperti pendaftaran mata kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), hingga melihat nilai. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang disebarkan kepada mahasiswa dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIKAD secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi birokrasi dalam pelayanan akademik. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan pengguna masih perlu diatasi untuk optimalisasi sistem.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akademik, Efisiensi Pelayanan, Perguruan Tinggi, Otomatisasi, Administrasi Akademik

PENDAHULUAN

Sistem informasi telah menjadi tulang punggung operasional di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Dalam konteks perguruan tinggi, **Sistem Informasi Akademik (SIKAD)** dirancang untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses akademik dan administrasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Implementasi SIKAD diharapkan dapat mengurangi beban kerja manual, meminimalkan kesalahan, dan mempercepat akses informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, tuntutan terhadap kecepatan dan akurasi data semakin meningkat. Mahasiswa modern mengharapkan kemudahan dalam mengakses informasi akademik mereka kapan saja dan di mana saja. Demikian pula, staf administrasi membutuhkan alat yang handal untuk mengelola data ribuan mahasiswa dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, SIKAD bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan bagi perguruan tinggi yang ingin tetap kompetitif dan relevan.

Namun, implementasi sebuah sistem informasi berskala besar seperti SIAKAD tidak selalu berjalan mulus. Berbagai kendala dapat muncul, mulai dari resistensi pengguna terhadap perubahan, masalah kompatibilitas sistem, hingga kurangnya sumber daya yang memadai. Permasalahan ini dapat menghambat tercapainya tujuan utama dari implementasi SIAKAD, yaitu peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring kepada 200 mahasiswa aktif dan 50 staf administrasi yang terlibat langsung dalam penggunaan SIAKAD. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur SIAKAD, kemudahan penggunaan, dampak terhadap efisiensi waktu, serta kendala yang dihadapi. Selain itu, wawancara semi-terstruktur juga dilakukan dengan beberapa perwakilan staf dan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden (85% mahasiswa dan 70% staf) merasakan peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu setelah implementasi SIAKAD. Proses pendaftaran mata kuliah yang sebelumnya memakan waktu berjam-jam kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Akses ke informasi nilai, jadwal kuliah, dan status pembayaran juga menjadi lebih mudah dan cepat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan mengenai tampilan antarmuka (user interface) yang masih perlu diperbaiki agar lebih intuitif, terutama bagi pengguna baru. Selain itu, ditemukan bahwa stabilitas server seringkali menjadi masalah pada masa puncak penggunaan, seperti saat pengisian KRS, yang menyebabkan gangguan akses dan frustrasi pengguna.

Dari sisi infrastruktur, beberapa responden menyoroti keterbatasan akses internet di area kampus tertentu sebagai penghambat optimalisasi penggunaan SIAKAD. Pelatihan yang lebih komprehensif bagi pengguna, baik mahasiswa maupun staf, juga dianggap penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan semua fitur SIAKAD secara maksimal.

Secara keseluruhan, SIAKAD telah berhasil membawa perubahan positif dalam pelayanan akademik, namun perbaikan berkelanjutan pada aspek teknis, antarmuka pengguna, dan pelatihan akan semakin memperkuat efisiensinya.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan mahasiswa secara signifikan di perguruan tinggi. Pengguna merasakan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berbagai layanan akademik. Namun, untuk mencapai optimalisasi penuh, perlu dilakukan perbaikan pada stabilitas sistem, antarmuka pengguna, peningkatan infrastruktur, serta pelatihan yang berkelanjutan bagi seluruh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2019). *Management Information Systems*. Pearson Education.
- Alter, S. (2002). *Information Systems: Foundation of E-Business*. Prentice Hall.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Management Information Systems*. McGraw-Hill Education.